

## SIARAN PERS

# PT Freeport Indonesia Siarkan Perkembangan Terkini Kegiatan Pertambangan di Grasberg

JAKARTA, 27 November 2003 – Diumumkan hari ini bahwa PT Freeport Indonesia (PT-FI) telah merampungkan upaya-upaya pemulihan yang berkaitan dengan kejadian longsor dinding tambang terbuka Grasberg di Papua pada tanggal 9 Oktober lalu. Delapan korban meninggal dunia pada kejadian tersebut. Semua materi longsor di bagian tambang yang terkena dampak telah disingkirkan. PT-FI telah menyerahkan dokumentasi tersebut kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) dan berencana akan melanjutkan kegiatannya secara normal setelah menerima persetujuan dari pemerintah dalam waktu singkat. PT-FI tetap berupaya mencapai perkiraan penyesuaian nilai penjualan tahun 2003 sebanyak 1,33 milyar pon (lbs.) tembaga dan 2,45 juta ons (oz.) emas.

Dalam peristiwa lain yang tak berkaitan dengan longsor dinding tambang, pada tanggal 22 November 2003, dengan sangat disesalkan dua orang karyawan meninggal karena menghirup gas di terowongan transportasi bijih bawah tanah dari tambang Grasberg menuju pabrik pengolahan. Sejumlah karyawan lainnya dilaporkan mengalami gejala gangguan pernapasan, namun tidak mengalami cedera parah dan telah diperbolehkan pulang dari rumah sakit.

Peristiwa ini terjadi ketika bijih dari tambang terbuka Grasberg yang mengandung konsentrasi sedikit unsur belerang yang belum pernah ditemukan sebelumnya, mengeluarkan asap di terowongan. Belerang tersebut terletak di daerah berukuran 4x5 meter, di kawasan bijih berkadar rendah di lokasi marginal luar dari tambang terbuka Grasberg yang biasanya ditambang sebagai batuan limbah. Peristiwa ini tidak termasuk tambang bawah tanah DOZ. Setelah tim PT-FI dan para inspektur tambang dari DESDM menyelesaikan pengkajian, PT-FI telah menjalankan kembali kegiatannya dengan mengambil tindakan-tindakan pencegahan dengan maksud agar kejadian yang sama tidak terulang lagi di masa mendatang.

PTFI melakukan eksplorasi, penambangan dan pengolahan bijih yang mengandung tembaga, emas dan perak di Papua dan melakukan peleburan tembaga di Huelva, Spanyol dan di Gresik, Jawa Timur.

---